

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Data dan Waktu Penelitian**

Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan oleh *www.bi.go.id* dan *www.syariahamandiri.co.id* untuk mendapatkan data pendapatan *murabahah* sebagai variabel (X) dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel (Y).

Penelitian ini dilakukan pada Januari tahun 2018 dengan tahun pengamatan dari Triwulan I Tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2017 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat

dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>1</sup>

Syarat-syarat data yang baik adalah data harus akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date*.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu *www.bi.go.id* dan *www.syariahmandiri.co.id*.

### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

---

<sup>1</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), 148.

Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari sederet berkala (*time series*) dari Triwulan I Tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2017. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan analisis statistik yaitu metode yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas dan jelas mengenai pengaruh, dan besarnya pengaruh suatu peristiwa, masalah yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### **D. Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan *murabahah*.

Pembiayaan *murabahah* merupakan suatu perjanjian yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya dalam bentuk barang yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayarkan kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank dengan *margin* keuntungan) pada waktu dan mekanisme pembayaran yang ditetapkan sebelumnya pada awal.<sup>2</sup> Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri dan Bank Indonesia (BI), berdasarkan perhitungan triwulan yaitu dari triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV Tahun 2017.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>3</sup> Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan pada *Return On Asset* (ROA). profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya

---

<sup>2</sup> Ahmad Gozali, *Serba-Serbi Kredit Syariah; Jangan Ada Bunga di Antara Kita*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), 94.

<sup>3</sup> Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, 136.

dengan penjualan, total aktiva maupun modal bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas.<sup>4</sup> Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank syariah mandiri dan BI, berdasarkan perhitungan triwulan yaitu dari triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV Tahun 2017.

## **E. Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur, jurnal dan *website-website* terpercaya yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan pendapatan

---

<sup>4</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2000), 62.

*murabahah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada bank syariah mandiri tahun 2010-2017.

## 2. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang baru saja dikumpulkan disebut data mentah sehingga perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.<sup>5</sup> Metode pengolahan data ini adalah dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 24.0.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (mean) dan standar

---

<sup>5</sup> Edy Supriyadi, *Perangkat Lunak Statistik: Mengolah Data Untuk Penelitian* (Jakarta: IN MEDIA, 2014), 25-27.

deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal.<sup>6</sup>

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.<sup>7</sup>

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satusama lainnya. Masalah ini muncul karena residual

---

<sup>6</sup> Haryadi Surjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53.

<sup>7</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 91.

(kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>8</sup>

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW Test). Langkah-langkah pengujian dengan Durbin Watson yaitu:<sup>9</sup>

- a. Tentukan hipotesis nul dan hipotesis alternatif dengan ketentuan:  
  
Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/ negatif)  
  
Ha : Ada autokorelasi (positif/ negatif)
- b. Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- c. Hitung DW (Durbin Watson).
- d. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen/ bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.
- e. Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, 125.

<sup>9</sup> Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 143.



**Tabel 3.1**  
**Pedoman Uji Durbin Watson**

<b>Pedoman Uji Durbin Watson Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kriteria</b>
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada otokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

Selain menggunakan tabel diatas, menurut Singgih Santoso, pengujian menggunakan *Durbin Watson* dengan angka antara  $-2 < d < 2$  dengan rincian sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### **G. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas

---

<sup>10</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 192.

diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kasualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut persamaan regresi.<sup>11</sup> Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X

a = titik potong Y; merupakan nilai bagi Y ketika  $x = 0$

b = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan

X = nilai variabel X yang dipilih.<sup>12</sup>

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji signifikan parameter individual (Uji t)

Uji signifikan parameter individual (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio. Uji

---

<sup>11</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 131.

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 131.

signifikan parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} \equiv \frac{b}{Sb}$$

Dimana:

b = Koefisien korelasi

Sb = Standar error

Perumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat hubungan positif antara pendapatan pembiayaan *murabahah* (X) dengan profitabilitas (ROA) bank syariah mandiri (Y).
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara pendapatan penadaan *murabahah* (X) dengan profitabilitas (ROA) bank syariah mandiri (Y).

## 2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini guna untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk

mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu pendapatan pembiayaan *murabahah*, dan variabel terikat (Y) tingkat profitabilitas (ROA) bank syariah mandiri. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi. Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatiakn adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan). Rumus analisis koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} \equiv \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Korelasi Pearson antara X dengan Y

X = Pendapatan

Y = Profitabilitas

n = Jumlah data

Dengan penaksiran besarnya kolerasi yang digunakan adalah:

**Tabel 3.2**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Analisis Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted*  $R^2$  karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.